

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pemberdayaan ekonomi melalui *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) di Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sampel penelitian adalah tiga BMT, yaitu BMT Bina Ummah, BMT Bina Ihsanul Fikri, dan BMT Artha Amanah yang menjalankan program pemberdayaan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang datanya diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat adalah model pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh BMT adalah model pemberdayaan versi Schumacher. Ketiga BMT mengalami beberapa kendala selama menjalankan pemberdayaan. Dengan meningkatkan penggunaan sosial media, fokus pemberdayaan beberapa daerah, menambah kerjasama, dan memberikan motivation training kepada kaum duafa dapat mengatasi beberapa kendala.

Kata Kunci : Pemberdayaan ekonomi, BMT, Kemiskinan

ABSTRACT

This study aimed at determining the model of economic empowerment through Baitul Maal Wattamwil (BMT) in Yogyakarta. The data collecting was conducted in Yogyakarta Special Territory with three BMT samples namely BMT Bina Ummah, BMT Bina Ihsanul Fikri, and BMT Artha Amanah which run economic empowerment program. The type of research is qualitative with a case study approach in which the data were collected through interviews, observations, and documentation. The results obtained are the economic empowerment model run by BMT is the Schumacher version of empowerment model. The three BMTs experienced several obstacles during the process of empowerment. By increasing the use of social media, focusing the empowerment in several regions, increasing cooperation, and providing motivation training to the poor, several obstacles are overcome.

Keywords : *Economic empowerment, BMT, Poverty*